

**PENERAPAN AWIG - AWIG DAN PARAREM DALAM MEWUJUDKAN
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA DADIA PASEK
GELGEL DESA SEPANG, KECAMATAN BUSUNGBIU, KABUPATEN
BULELENG**

Oleh
Ni Made Ayu Krismayanti, NIM 1617051127
Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi
Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Dadia merupakan salah satu bentuk organisasi keagamaan dengan klen kecil patrilineal yang berada di daerah Bali Hindu dan Bali Aga. Akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat terwujud dengan adanya penerapan dari *awig – awig* dan *pararem* sebagai pedoman dalam mengatur tingkah laku masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) latar belakang penerapan *awig – awig* dan *pararem* pada *Dadia* Pasek Gelgel Desa Sepang dan (2) akuntabilitas pengelolaan keuangan dengan adanya penerapan *awig – awig* dan *pararem* pada *Dadia* Pasek Gelgel Desa Sepang. Metode pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di *Dadia* Pasek Gelgel, Desa Sepang, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Pengolahan data yang telah terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan *awig – awig* dan *pararem* di *Dadia* Pasek Gelgel Desa Sepang digunakan sebagai pedoman untuk mengatur hal – hal terpenting di *Dadia* dalam mengatur tatanan upacara, tata cara beretika dan cara menyikapi masalah yang ada di *Dadia* Pasek Gelgel dan (2) proses pengelolaan keuangan *Dadia* Pasek Gelgel Desa Sepang dilakukan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas pengelolaan keuangan oleh *prajuru dadia* Pasek Gelgel Desa Sepang dilakukan dengan dibuatkannya LPJ dan diumumkan pada saat *paruman* yang bertepatan pada *purnama kelima*. Sumber dana *Dadia* Pasek Gelgel berasal dari *urunan*, *dana punia* dan *dana sesari*. Penggunaan sumber dana tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan *Dadia* Pasek Gelgel Desa Sepang.

Kata Kunci : *Awig – Awig* Dan *Pararem*, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan

**THE IMPLEMENTATION OF AWIG – AWIG AND PARAREM IN
REQUIRING FINANCIAL MANAGEMENT ACCOUNTABILITY AT DADIA
PASEK GELGEL SEPANG VILLAGE, BUSUNGBIU DISTRICT,
BULELENG REGENCY**

By

Ni Made Ayu Krismayanti, NIM 1617051127

Economics and Accountancy Department

Undergraduate Study Program of Accounting

ABSTRACT

Dadia is a form of religious organization with patrilineal small clans located in the Bali Hindu and Bali Aga regions. Accountability in financial management can be realized through the application of awig - awig and pararem as guidelines in regulating behavior. This study aims to determine: (1) the background of the application of awig - awig and pararem in Dadia Pasek Gelgel Sepang Village and (2) the accountability of financial management with the application of awig - awig and pararem in Dadia Pasek Gelgel, Sepang Village. This research was conducted using qualitative analysis with utilizing primary and secondary data sources. Data collection methods were obtained from interviews, observations, and documentation conducted in Dadia Pasek Gelgel, Sepang Village, Busungbiu District, Buleleng Regency. Processing data that has been collected are analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that (1) the application of awig - awig and pararem in Dadia Pasek Gelgel Sepang Village was used as a guide to regulate the most important things in dadia such as regulating the ceremonial order, ethical procedures and how to address problems in dadia Pasek Gelge and, (2) the process of financial management in Dadia Pasek Gelgel, Sepang Village is carried out through 3 stages, namely planning, implementation and accountability. Accountability of financial management by Prajuru dadia Pasek Gelgel Desa Sepang is carried out by making LPJ and announced at the paruman that coincides on the fifth full moon. The use of these funding sources is used to meet needs dadia Pasek Gelgel Sepang.

Keywords : Awig – Awig and Pararem, Accountability, Financial Management